

# Humanation

asar  
humanity

MEDIA KOMUNIKASI LAZNAS ASAR HUMANITY

Vol.6/Feb/2026



Kolaborasi dan  
apresiasi Influencer

Gotong Royong  
Negeri Sumatra  
Bangkit Kembali

Pahlawan  
di Tengah  
Bencana

# TOTALITAS RAMADHAN 1447 H



# Catatan Redaksi

Alhamdulillah, tak terasa Bulan suci Ramadhan sudah tiba. Bulan yang sangat dinantikan semua muslim di penjuru dunia. Semua berlomba mengejar berkah dan pahala yang bercurah-curah di bulan ini. Tak terkecuali saudara-saudara kita di berbagai penjuru negeri pun bersiap menyambungnya, apalagi saudara yang terdampak bencana di Sumatra. Meski kondisi masih belum pulih sepenuhnya, pasca dihantam banjir besar dua bulan lalu, mereka berbenah demi sambut ramadhan. Masyarakat bersama ASAR Humanity melalui "Gotong-Royong Negeri Sumatra Bangkit Kembali" menggelar aksi bersih-bersih desa di puluhan titik yang tersebar lebih dari 7 kabupaten/kota di Aceh, Sumatera Barat dan Sumatera Utara. Menghimpun energi bangsa untuk bahu-membahu terlibat agar mereka bangkit lebih cepat, terutama saat Ramadhan tiba. saat ini Alhamdulillah masjid-masjid mereka sudah bersih, dan bisa kembali digunakan untuk ibadah dengan nyaman di Ramadhan. Sarana sekolah dan rumah bisa digunakan kembali oleh masyarakat. ASAR Humanity senantiasa membersamai penyintas bencana Sumatra hingga hari ini. Jaringan posko dan relawan selalu siaga menyalurkan bantuan terumata di wilayah Aceh dan sekitarnya, serta membantu memenuhi kebutuhan mereka di saat Ramadhan tiba.

Selain di Sumatra, khidmat program Ramadhan ASAR Humanity juga menjangkau penjuru negeri, terutama di berbagai pesantren dan masjid yang membutuhkan bantuan. Melalui ekosistem agro ekonomi berbasis pesantren, ASAR Humanity ingin memberdayakan pesantren/para santri untuk bisa mengelola dan mengolah produk pangan. Dari mulai peternakan, perikanan dan pertanian yang dikelola dengan baik oleh pesantren. Kemudian diolah melalui Sentra Dapur Ramadhan Pesantren sehingga menjadi produk makanan siap saji yang akan didistribusikan kembali ke berbagai pesantren dan masjid.

Palestina juga menjadi salah satu fokus program Ramadhan ASAR Humanity. Pasca gencatan senjata, ternyata genosida masih terus terjadi. ZlonIs masih terus memborbardir Gaza dan sekitarnya. Di tengah kondisi musim dingin menjadikan Ramadhan yang berat untuk mereka. Mari kita ringankan dengan kepedulian untuk terus bantu Palestina ketika Ramadhan. Insha Allah selaras dengan semangat Ramadhan ASAR Humanity dalam kampanye "Totalitas Ramadhan". Karena sejatinya Bulan Ramadhan adalah bulannya totalitas/mujahadah. Mari kita totalitas di Bulan Ramadhan, totalitas beribadah, totalitas beramal sholih, totalitas menebar kebaikan, totalitas berbagi bahagia, totalitas mengejar ampunan-NYA, dan totalitas meraih Taqwa. Selamat Bertotalitas, All in untuk Allah, all out bantu sesama. Barakallahu fiikum.

## Dewan Redaksi

Noval Eriansyah  
Deny R. Hidayatullah  
Muhammad Basair  
Kiki Marjuki  
Purwadi Nugroho

### Alamat Redaksi

Graha ASAR, Jl. Raya Tapos No.17A  
Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16517

### Kontak Layanan

  SMS & WA Center  
**0812-8200-2018**

### Social Media

    ASAR Humanity  
 [asarhumanity.org](http://asarhumanity.org)

Pemimpin Redaksi :  
Purwadi Nugroho

Penyunting :  
Satria Nur Hidayat

Penulis :  
**Ibrahim Rizki**

Kontributor :  
Randi Gunawan, Enggar Arie Syahbara

Desainer Grafis :  
**Siti Nurasiah**

Distribusi :  
Deniarsyah, Ariani D Anjani

# Daftar Isi



**5** Gerak Cepat Relawan dan Bangun Posko



**9** Ekspedisi Tanah Gayo



**10** Kolaborasi dan Apresiasi Influencer



**12** Menembus ke Daerah Terisolir



**14** Gotong Royong Bangun Sumatra

**16** Ekspedisi Truk Bantuan Gelombang satu dan dua

**19** Gerakan Bersih-Bersih Desa Berbasis Kolaborasi

**22** Muhasabah Akhir Tahun

**28** Jejak Aksi Kebaikan Tahun 2025

**30** Food for World Peace di Saat Darurat

**40** Musim dingin Menjelang Ramadhan

**45** Jejak Aksi Bantuan Palestina

**50** Totalitas Ramadhan

# GERAK CEPAT ASAR HUMANITY UNTUK SUMATRA



## Kabar Ekstra

Curah hujan dengan intensitas tinggi yang mengguyur wilayah Sumatra sejak pertengahan hingga akhir November 2025 memicu banjir di berbagai daerah, terutama di pesisir barat dan kawasan hulu sungai. Di Kota Padang, hujan yang turun tanpa jeda sejak akhir pekan hingga Selasa (25/11) menyebabkan sungai meluap dan genangan air merendam pemukiman warga. Sejumlah ruas jalan, fasilitas umum, dan rumah penduduk terdampak, membuat aktivitas harian lumpuh dan akses terhadap kebutuhan dasar semakin terbatas.

Banjir yang terjadi bukan hanya peristiwa sesaat, tetapi bagian dari rangkaian bencana hidrometeorologi yang berulang di Sumatra. Kondisi geografis, tingginya curah hujan musiman, serta tekanan lingkungan membuat wilayah ini rentan mengalami banjir dan longsor. Pada November 2025, dampaknya terasa luas mulai dari terganggunya distribusi pangan, terbatasnya akses air bersih, hingga meningkatnya risiko kesehatan bagi kelompok rentan seperti lansia, anak-anak, dan ibu hamil.



Merespons situasi tersebut, ASAR Humanity Sumatera Barat bergerak cepat melakukan penanganan awal dengan membuka dapur umum bagi warga terdampak. Layanan ini dipusatkan di Kelurahan Aie Pacah, Kecamatan Lubuk Minturun, salah satu wilayah yang mengalami genangan cukup parah. Makanan siap santap disalurkan kepada warga yang mengungsi maupun yang masih bertahan di rumah-rumah tergenang, sebagai upaya memastikan kebutuhan konsumsi harian tetap terpenuhi di tengah kondisi darurat.

Selain distribusi pangan, tim ASAR Humanity juga melakukan pemantauan dan asesmen langsung di lapangan untuk mengidentifikasi kebutuhan lanjutan warga. Dari hasil pendataan, kebutuhan mendesak meliputi obat-obatan, makanan bayi, air bersih, serta pakaian kering. ASAR Humanity berkomitmen untuk terus hadir mendampingi masyarakat Sumatra Barat dalam fase darurat hingga pemulihan, sebagai bagian dari ikhtiar gotong royong agar warga dapat bangkit dan kembali menjalani kehidupan secara layak.

## Gerak Cepat Relawan, ASAR Humanity Bangun Posko di Aceh, Sumut, dan Sumbar

Menyusul banjir dan longsor yang meluas di sejumlah wilayah Sumatra, ASAR Humanity mengerahkan tim respon ke Provinsi Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat. Langkah cepat ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen Bergerak Tanggap Bencana untuk memastikan bantuan darurat dapat segera menjangkau masyarakat terdampak secara terkoordinasi.

Tim yang diberangkatkan dari pusat bergabung dengan jaringan relawan daerah yang sejak awal telah melakukan asesmen lapangan. Bersamaan dengan itu, ASAR Humanity mengaktifkan dan membangun posko-posko respon di berbagai titik strategis sebagai pusat koordinasi, distribusi logistik, dan pelayanan awal bagi warga terdampak. Bantuan yang diprioritaskan pada fase awal meliputi pangan siap konsumsi, akses air bersih, kebutuhan dasar keluarga, serta dukungan logistik untuk pengungsian.





Ketua Yayasan ASAR Humanity, Noval Eriansyah, menyampaikan bahwa mobilisasi tim dilakukan segera setelah laporan kebutuhan dari lapangan diterima. “Begitu informasi masuk, tim langsung kami gerakkan. Fokus kami adalah memastikan bantuan pangan, air bersih, dan kebutuhan dasar lainnya bisa sampai secepat mungkin ke warga yang membutuhkan,” ujarnya. Ia menambahkan bahwa kekuatan respon ASAR Humanity terletak pada sinergi antara tim pusat, relawan daerah, dan posko yang aktif di lapangan.

Untuk memperkuat respon darurat, ASAR Humanity mengaktifkan posko nasional di Depok serta posko induk dan unit di berbagai kabupaten/kota terdampak di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat. Posko-posko ini berfungsi sebagai simpul koordinasi relawan, titik pengumpulan dan distribusi bantuan, serta pusat informasi kondisi lapangan. Dengan keberadaan posko yang tersebar, bantuan diharapkan dapat bergerak lebih cepat dan tepat sasaran, terutama ke wilayah-wilayah yang sulit dijangkau.

ASAR Humanity menegaskan akan terus memantau perkembangan situasi dan menyesuaikan respon sesuai kebutuhan lapangan. Melalui kerja bersama relawan, mitra, dan dukungan publik, lembaga ini berupaya memastikan bahwa masyarakat terdampak tidak berjalan sendiri dalam menghadapi masa darurat dan proses pemulihan pascabencana.





## Posko Nasional Bergerak Tanggap Bencana, ASAR Humanity

Graha ASAR, Jl. Raya Tapos No.17A, RT.002/RW.011, Tapos, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16457

## Posko Logistik Nasional ASAR Humanity

Jl. Margonda Raya No. 404 Lantai 2 Pondok Cina, Kec Beji, Depok, Jawa Barat 16424

### Posko Induk ASAR Humanity Cabang Aceh

Jl. Angsa 18B, Dusun Masjid Gp. Lueng Bata, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh

### Posko Unit Lhokseumawe

Jl. Medan-B.Aceh, meunasah cut mamplam, kec. Muara dua, kota Lhokseumawe, Aceh

### Posko Unit Pidie Jaya

Samping Kantor Samsat Pidie Jaya, Jl. Banda Aceh - Medan, Bunot, Kec. Meureudu, Kabupaten Pidie Jaya, Aceh

### Posko Induk ASAR Humanity Cabang Aceh

Jl. Angsa 18B, Dusun Masjid Gp. Lueng Bata, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh

### Posko Unit Lhokseumawe

Jl. Medan-B.Aceh, meunasah cut mamplam, kec. Muara dua, kota Lhokseumawe, Aceh

### Posko Unit Pidie Jaya

Samping Kantor Samsat Pidie Jaya, Jl. Banda Aceh - Medan, Bunot, Kec. Meureudu, Kabupaten Pidie Jaya, Aceh

**Pos induk Bergerak  
Tanggap Bencana,**

Jl. Ps. 1, Tj. Sari, Kec. Medan  
Selayang, Kota Medan 20133

**Posko unit Tapanuli Selatan:**

Desa Marsada Dusun Purba Tua,  
Kec. Sipirok

**Posko unit Tapanuli Tengah:**

Kel. Subuluhan indah, Kec. Pandan.

**Posko unit Muara Batang Toru:**

Kantor Kepala Desa Muara Hutaraja,  
Kec. Muara Batang Toru,  
Kab. Tapanuli Selatan

**Posko unit Sibolga:**

Jl. Murai Desa Aek Habil,  
Kec. Sibolga Selatan, Sibolga

**Posko Unit Tukka:**

Mesjid Nurul Ikhwan Tukka,  
Kec. Tukka Tapanuli Tengah

**Posko induk Bergerak  
Tanggap Bencana,  
Sumatera Barat**

Jl. Pekanbaru No.1, Ulak Karang Sel,  
Kec. Padang Utara, Kota Padang

**Posko unit Pasaman Barat:**

Sasak, Kec. Sasak Ranah

**Posko unit Salareh Aia :**

Palambaiyan, kab. Agam





# Ekspedisi Tanah Gayo

**16 Relawan ASAR Humanity Jalan Kaki Tembus Medan Ekstrem Aceh**

Di tengah akses yang terputus akibat banjir dan longsor, ASAR Humanity mengerahkan 16 relawan untuk menembus wilayah terdampak bencana di Aceh. Ekspedisi yang dimulai pada 9 Desember 2025 ini menyusuri Jalur KKA (Krueng Geukueh, Aceh Utara) menuju Bener Meriah dan Aceh Tengah, wilayah yang hingga saat itu masih terisolasi dan sulit dijangkau kendaraan.



Sebagai Tim Jalan Kaki, para relawan membawa ratusan kilogram bantuan logistik berupa bahan pangan darurat dan bahan bakar (BBM). Perjalanan ditempuh dengan berjalan kaki melewati medan ekstrem: jembatan putus, jalan berlumpur, tanjakan curam, hingga titik-titik rawan longsor. Jalur KKA menjadi satu-satunya akses alternatif untuk memastikan bantuan sampai ke desa-desa yang belum tersentuh respon kemanusiaan.

Ketua Tim Relawan Ekspedisi Tanah Gayo ASAR Humanity, Rozy, menjelaskan bahwa perjalanan berlangsung panjang dan penuh tantangan. "Kami berangkat dari Posko Lhokseumawe pukul delapan pagi, tiba di Gunung Salak sekitar pukul sepuluh, lalu melanjutkan ekspedisi utama menuju Bener Meriah hingga malam hari. Medan berat membuat tim sempat terpisah saat gelap. Sebagian relawan berhenti sementara di Posko Bale Atu sebelum akhirnya seluruh barisan kembali berkumpul dan melanjutkan distribusi bantuan," ujarnya.

# Kolaborasi dan Apresiasi *Influencer*

## *Influencer Bergerak Bersama ASAR Humanity*



Gerakan kemanusiaan untuk merespons bencana banjir dan longsor di Sumatra mendapatkan dukungan luas dari berbagai kalangan, termasuk para *influencer* dan figur publik. ASAR Humanity mengapresiasi keterlibatan mereka yang telah menggunakan pengaruh, jaringan, dan ruang digital untuk menguatkan solidaritas publik serta memastikan bantuan dapat menjangkau masyarakat terdampak.

Salah satu dukungan terbesar datang dari Ferry Irwandi, yang menginisiasi penggalangan dana publik melalui platform digital. Dalam waktu singkat, kampanye tersebut berhasil menghimpun donasi hingga lebih dari Rp10 miliar, melibatkan puluhan ribu donatur dari berbagai daerah. Dana ini kemudian disalurkan untuk mendukung respon darurat, termasuk distribusi logistik ke wilayah-wilayah terdampak dan terisolasi. Aksi Ferry menjadi contoh kuat bagaimana media sosial dapat menjadi alat percepatan bantuan kemanusiaan.



## Kabar Ekstra

Dukungan signifikan juga ditunjukkan oleh Praz Teguh. Melalui penggalangan dana yang ia buka, donasi publik terkumpul hingga lebih dari Rp1 miliar. Tidak berhenti pada ajakan donasi, Praz turut hadir langsung ke wilayah terdampak untuk memastikan bantuan sampai kepada warga yang membutuhkan. Kehadiran langsung ini memberikan dampak moral yang besar bagi para penyintas dan relawan di lapangan.

Selain itu, sejumlah *influencer* lain turut menguatkan gerakan ini. Meggi Irawan aktif menyebarkan informasi kebutuhan warga dan mengajak pengikutnya untuk terlibat dalam aksi kemanusiaan. Iben dan Ladislao dan Idealis berperan melalui konten-konten empatik dan edukatif yang mengangkat kondisi lapangan serta kerja relawan, sehingga publik dapat memahami situasi secara lebih utuh dan terdorong untuk membantu. Ajakan dan narasi yang mereka sampaikan membuktikan bahwa kepedulian kemanusiaan tidak mengenal batas geografis, serta memperkuat semangat gotong royong nasional di tengah bencana.



ASAR Humanity menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh *influencer* yang telah kebersamai misi kemanusiaan ini. Kolaborasi antara relawan lapangan dan dukungan digital para *influencer* menjadi kekuatan penting dalam memastikan bantuan terus mengalir dan para penyintas tidak merasa sendirian. Di tengah bencana, sinergi ini menjadi bukti bahwa gotong royong masih hidup dan terus menyala.



# Menembus ke Daerah Terisolir Longsor Sipirok

Belum usai dengan banjir, Sumatera Utara juga menghadapi bencana longsor yang memutus banyak akses jalan utama yang menjadi jantung roda ekonomi masyarakat bagi banyak desa, salah satunya di Sipirok.

Sipirok merupakan sebuah kecamatan yang berada di Kab. Tapanuli Selatan, akibat longsor tersebut membuat ratusan keluarga di banyak dusun yang hidup terisolir hingga kehabisan persediaan makanan dan kebutuhan dasar untuk bertahan hidup. Hal ini membuat sekitar 250 masyarakat dari dusun Pengkolan terpaksa jalan kaki selama dua hari dengan jarak perjalanan sekitar 16 km melewati gunung lumpur dan tanah demi bisa keluar dari dusun untuk mendapat bantuan.

Masyarakat tersebut menceritakan kejadian yang mereka alami saat sampai di posko unit ASAR Humanity yang berada di desa Marsada. Berdasarkan informasi tersebut keesokan harinya tim ASAR Humanity dan simpul relawannya KSATRIA, perjalanan ini dilakukan untuk mengevakuasi masyarakat yang masih berada di dusun Pengkolan dan melakukan asesmen untuk distribusi bantuan lanjutan.

Selama perjalanan tim ASAR Humanity harus menembus gunung tanah basah serta bertemu para warga yang sedang berusaha menembus longsor secara mandiri. Hal ini tentu sangat berbahaya mengingat kontur tanah pada saat itu masih sangat lunak dan rawan terjadi longsor susulan.

Sesampai di dusun Pengkolan ternyata masyarakat masih berusaha mencari seorang nenek yang menjadi korban tanah longsor dan tim ASAR Humanity bersama relawan langsung bergabung dalam upaya pencarian. Menurut penuturan masyarakat setempat sejak bencana terjadi pada 27 November, ASAR Humanity jadi satu-satunya lembaga kemanusiaan yang berhasil sampai di desa mereka.

Saat ini desa Pengkolan sedang menjalani pemulihan, distribusi bantuan, renovasi bangunan masyarakat seperti masjid masih terus diikhtiarkan agar kehidupan masyarakat dapat kembali normal, terlebih sebentar lagi bulan Ramadhan.





# GoTONG ROYONG NEGERI

## SUMATRA BANGKIT KEMBALI

Bersama kita pulihkan Sumatra dimulai dari desa-desa di pelosok Aceh. Berikan kontribusi terbaikmu, tenaga, ide, donasi dan natura. Siapapun bisa terlibat. Karena bersama, Kita bisa berbuat lebih cepat dan hebat!

Gotong Royong Negeri melalui :

**BSI** BANK SYARIAH  
INDONESIA **722 004 0048**

Rekening a.n Yayasan ASAR Humanity

Contact Center Gotong Royong  
  **0812-8200-2018**

# Gotong Royong Negeri **SUMATRA BANGKIT KEMBALI**



Banjir dan longsor yang melanda wilayah Sumatra, khususnya Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat, telah memberi dampak besar bagi kehidupan masyarakat. Lebih dari 150 ribu rumah dilaporkan rusak, puluhan kabupaten dan kota terdampak, serta ratusan desa mengalami kerusakan lingkungan, fasilitas ibadah, dan infrastruktur dasar. Bencana ini tidak hanya merusak bangunan, tetapi juga mengganggu sendi-sendi kehidupan warga.

Memasuki fase pascabencana, tantangan belum sepenuhnya berakhir. Banyak desa masih dipenuhi lumpur dan puing banjir, sementara aktivitas warga belum pulih seperti sedia kala. Sebagian penyintas masih bergantung pada bantuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dari pangan hingga perlengkapan dasar, di tengah keterbatasan akses dan kondisi lingkungan yang belum aman.

Di tengah situasi tersebut, gotong royong kembali menjadi kekuatan utama masyarakat Indonesia. Sejak dulu, nilai ini telah menjadi bagian dari jati diri bangsa. Terlihat saat warga saling menolong tanpa diminta, berbagi makanan seadanya, dan menguatkan satu sama lain meski sama-sama terdampak. Gotong royong bukan sekadar kata, melainkan nilai hidup yang menyatukan perbedaan dan menjadi fondasi ketangguhan

Di tengah situasi tersebut, gotong royong kembali menjadi kekuatan utama masyarakat Indonesia. Sejak dulu, nilai ini telah menjadi bagian dari jati diri bangsa. Terlihat saat warga saling menolong tanpa diminta, berbagi makanan seadanya, dan menguatkan satu sama lain meski sama-sama terdampak. Gotong royong bukan sekadar kata, melainkan nilai hidup yang menyatukan perbedaan dan menjadi fondasi ketangguhan saat negeri diuji.



Berangkat dari semangat itulah, “Gotong Royong Negeri: Sumatra Bangkit Kembali” diinisiasi sebagai program pemulihan pascabencana berbasis desa. Program ini mengintegrasikan aksi warga, relawan, dan berbagai pihak pendukung dalam satu gerakan pemulihan yang terstruktur dan berkelanjutan. Tujuannya tidak hanya membangun kembali fisik wilayah terdampak, tetapi juga menguatkan kondisi sosial dan spiritual masyarakat.

Beragam bentuk kepedulian dihimpun mulai dari tenaga relawan, alat kerja, logistik, material bangunan, hingga dukungan pendanaan untuk memastikan desa-desa terdampak dapat bangkit secara bertahap dan bermartabat.



**Fokus utama Gotong Royong Negeri meliputi pembersihan lingkungan desa dari lumpur dan sisa bencana, menghidupkan kembali fungsi masjid, pesantren, serta fasilitas publik, serta menumbuhkan kembali semangat kebersamaan dan kemandirian warga.** Melalui gerakan ini, ASAR Humanity mengajak seluruh elemen bangsa untuk bergerak bersama, saling menguatkan, dan memastikan Sumatra benar-benar bangkit kembali.



## ASAR Humanity Kirim 20 Truk Bantuan dan Lanjutkan Distribusi Kemanusiaan untuk Aceh

ASAR Humanity terus memperkuat respon kemanusiaan bagi masyarakat terdampak banjir dan longsor di Provinsi Aceh. Sepanjang Desember 2025, lembaga kemanusiaan ini telah memberangkatkan total 20 armada truk bantuan logistik, ditambah 170 unit toren air untuk mendukung pemenuhan kebutuhan air bersih di wilayah terdampak.



Pengiriman dilakukan secara bertahap. Sebanyak Tujuh armada truk dilepas dari Posko Nasional ASAR Humanity di Tapos pada Kamis, 12 Desember 2025, disusul 13 armada truk yang diberangkatkan dari Posko Logistik ASAR Humanity di Serua, Depok, pada Jumat, 13 Desember 2025. Armada-armada ini membawa beragam kebutuhan dasar, mulai dari beras, minyak goreng, paket sembako, air mineral, pakaian baru, selimut, hygiene kit, medical kit, perlengkapan bayi, hingga toren air untuk wilayah yang mengalami krisis air bersih.

Distribusi bantuan dipusatkan melalui dua posko utama di Aceh. Posko Aceh Timur diproyeksikan menjadi pusat distribusi untuk menjangkau wilayah Aceh Tamiang, Aceh Utara, Bener Meriah, Aceh Tengah, hingga Gayo Lues, termasuk daerah-daerah yang sempat terisolasi. Sementara itu, Posko Pidie Jaya difokuskan untuk menjangkau wilayah pesisir dan tengah seperti Pidie, Bireuen, dan Lhokseumawe. Kedua posko ini diperkuat armada operasional, termasuk kendaraan double cabin dan motor trail, agar bantuan dapat menembus medan sulit.



Direktur Komunikasi ASAR Humanity, Purwadi Nugroho, menegaskan bahwa kondisi di Aceh masih berada dalam situasi darurat. “Banyak warga masih bertahan di pengungsian dengan pasokan yang sangat terbatas. Bahkan di beberapa wilayah, aliran listrik masih padam sehingga komunikasi dan aktivitas warga terhambat. Di tengah kondisi ini, gerakan gotong royong yang terbangun menjadi cerminan nyata DNA masyarakat Indonesia kita tidak pernah tinggal diam ketika saudara kita kesulitan,” ujarnya.

Semangat gotong royong itu terasa kuat di Posko Logistik ASAR Humanity di Depok. Selama beberapa hari, posko dipadati warga yang datang membawa bantuan, mulai dari satu kantong beras hingga mobil bak penuh logistik. Setiap bantuan yang masuk langsung disortir, dikemas, dan dimuat ke dalam armada truk untuk segera diberangkatkan. Ikhtiar bersama ini menjadi energi besar yang memungkinkan terkumpulnya puluhan truk bantuan dalam waktu singkat.



Memasuki akhir tahun, ASAR Humanity kembali melakukan pengiriman lanjutan truk bantuan pada 31 Desember 2025. Pengiriman ini melengkapi bantuan sebelumnya dan menegaskan komitmen lembaga untuk hadir secara berkelanjutan dalam proses pemulihan pascabencana. Logistik yang dikirim disesuaikan dengan hasil asesmen tim di lapangan, meliputi kebutuhan pangan, perlengkapan kebersihan, serta kebutuhan pendukung lainnya.

“Pengiriman lanjutan ini memastikan bahwa bantuan tidak berhenti pada satu tahap saja. Kami berkomitmen untuk terus mengawal distribusi agar benar-benar menjawab kebutuhan masyarakat Aceh secara nyata dan berkelanjutan,” jelas Purwadi. Ia juga menambahkan bahwa dukungan masyarakat, mitra, dan relawan menjadi kekuatan utama dalam setiap aksi kemanusiaan yang dilakukan.

ASAR Humanity memastikan seluruh proses pengiriman dan distribusi bantuan dilakukan secara terkoordinasi, transparan, dan akuntabel. Ke depan, lembaga ini akan terus memantau kondisi lapangan serta menyiapkan langkah-langkah lanjutan untuk mendukung pemulihan sosial dan ekonomi masyarakat Aceh.

“Armada truk kemanusiaan ini tidak hanya membawa bantuan, tetapi juga doa dan harapan dari masyarakat Indonesia. Terima kasih kepada seluruh mitra kolaborator, korporat, komunitas, lembaga, masjid, sekolah, UMKM, dan masyarakat yang telah menyatukan langkah. Gotong royong adalah kekuatan terbesar bangsa ini, dan hari ini kita melihatnya kembali dalam wujud yang paling nyata,” tutup Purwadi.





## ASAR Humanity Inisiasi Gerakan Bersih-Bersih Desa Berbasis Kolaborasi

Di negeri ini, gotong royong bukan sekadar tradisi, melainkan cara masyarakat Indonesia bertahan dan bangkit bersama. Dari kampung ke kampung, dari generasi ke generasi, nilai saling membantu selalu hadir terutama saat bencana datang. Gotong royong pula yang menjadi fondasi kuat perjalanan bangsa, bahkan sejak masa perjuangan kemerdekaan.

Berangkat dari semangat itulah, sebuah *movement campaign* pemulihan pasca bencana banjir dan longsor di Sumatra ini hadir, dengan fokus awal di wilayah Aceh. Gerakan ini dirancang bukan sebagai kerja satu lembaga, melainkan sebagai ruang kolaborasi terbuka bagi masyarakat, relawan, komunitas, mitra, dunia usaha, media, hingga pemerintah setempat.

“Pemulihan tidak bisa dikerjakan sendirian. Ia membutuhkan waktu, tenaga, dan kebersamaan. Gotong royong adalah kekuatan utama masyarakat kita sejak dulu, dan nilai itulah yang ingin kami hidupkan kembali hari ini,” ujar Purwadi Nugroho, Direktur Komunikasi & Media ASAR Humanity.

Menurutnya, setiap elemen masyarakat memiliki peran dalam gerakan ini. “Siapa pun bisa terlibat. Teman-teman ojek daring bisa menyisihkan sebagian rezeki dari setiap order, komunitas musisi bergerak lewat karya, tukang cukur berbagi dari setiap layanan, dan masyarakat luas berkontribusi melalui donasi, tenaga, doa, ide, hingga menyebarkan narasi kebaikan. Inilah wajah gotong royong,” jelasnya.

ASAR Humanity bahkan membayangkan gotong royong yang saling terhubung lintas wilayah. “Masjid-masjid di Depok bergotong royong membantu membangun satu masjid di Aceh. Sekolah-sekolah di Jakarta bersama-sama mendukung pemulihan satu sekolah di Aceh. Pesantren-pesantren di Bogor bersatu membantu satu pesantren di Aceh. Inilah gotong royong negeri, komunitas membantu komunitas, dari mana pun berada,” tambah Purwadi.

Berbeda dengan pendekatan yang seragam, Gerakan Gotong Royong Negeri dilakukan secara bertahap dan kontekstual. ASAR Humanity melakukan pemetaan wilayah terdampak untuk memastikan setiap aksi pemulihan sesuai kebutuhan nyata di lapangan, dilakukan dengan bermartabat, dan berkelanjutan tanpa memaksakan proses di wilayah yang belum siap memasuki fase *recovery*.



Fokus utama gerakan ini adalah manusia dan keberlanjutan. Pemulihan tidak hanya dimaknai sebagai membangun kembali infrastruktur, tetapi juga menghidupkan kembali aktivitas warga, menguatkan peran masyarakat sebagai pelaku utama pemulihan, serta menumbuhkan kembali rasa kebersamaan pascabencana.

Aceh dipilih sebagai fokus awal karena luasnya dampak banjir dan kompleksitas pemulihan yang dibutuhkan. Ke depan, gerakan ini diharapkan dapat diperluas dan direplikasi ke wilayah lain di Sumatra, menyesuaikan kondisi dan kesiapan masing-masing daerah.





“Bangsa ini memiliki portofolio gotong royong yang luar biasa dari masa ke masa. Mulai dari tsunami Aceh, gempa dan tsunami Palu, Sigi, Donggala, hingga gempa Lombok semuanya bangkit kembali dengan gotong royong negeri,” lanjut Purwadi.

ASAR Humanity mulai mengaktivasi rangkaian kampanye Gotong Royong Negeri Sumatra Bangkit Kembali melalui berbagai kanal komunikasi, kolaborasi lapangan, dan konten kreatif. Salah satu aksi awal yang dilakukan adalah kegiatan bersih-bersih desa bersama warga dan relawan di wilayah terdampak Aceh.



Aksi bersih-bersih desa ini menjadi simbol dimulainya proses pemulihan yang dikerjakan bersama, membersihkan lumpur, puing, dan sisa bencana, sekaligus membersihkan ruang hidup warga agar aktivitas dapat kembali berjalan. Lebih dari sekadar kerja fisik, kegiatan ini menjadi ruang pertemuan, kebersamaan, dan harapan baru bagi masyarakat pascabencana.

Melalui gerakan ini, ASAR Humanity berharap pemulihan pascabencana tidak berhenti sebagai rangkaian aksi jangka pendek, tetapi tumbuh menjadi gerakan kolektif bangsa yang menghidupkan kembali solidaritas sosial dan menegaskan gotong royong sebagai jalan bersama menghadapi bencana.

A photograph of three women wearing hijabs, captured in a moment of prayer. They are positioned in a row, with the woman on the left in a dark blue hijab, the woman in the middle in a beige hijab with her hands clasped near her face, and the woman on the right in a purple hijab. The background is dark, suggesting an outdoor night setting, with a soft light source visible in the upper right corner.

# MUHASABAH AKHIR TAHUN DI SUMATRA

*Menutup Tahun dengan Doa,  
Menguatkan Iman, dan Menyulam Kepedulian*

***“Alhamdulillah  
bini‘matihi  
tatimmush shālihāt...”***

Segala puji bagi Allah,  
yang dengan nikmat-Nya  
sempurna seluruh amal  
kebaikan.

Menutup akhir tahun 2025, ASAR Humanity mengajak masyarakat Sumatra untuk berhenti sejenak, menundukkan hati, dan menengok kembali perjalanan setahun ke belakang melalui Muhasabah Akhir Tahun. Kegiatan ini digelar serentak di berbagai titik di Sumatra, menjadi momentum refleksi, doa bersama, dan penguatan kepedulian sosial terutama bagi saudara-saudara yang masih berjuang sebagai penyintas banjir.

Di tengah duka bencana yang melanda Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat, muhasabah ini menjadi ikhtiar sederhana namun bermakna: menguatkan iman, menghidupkan harapan, serta merawat semangat gotong royong dalam kebaikan.

“Menutup tahun bukan hanya soal perayaan, tetapi tentang perenungan. Tentang apa yang sudah kita syukuri, apa yang perlu kita perbaiki, dan kebaikan apa yang masih bisa kita lakukan untuk sesama,” menjadi pesan yang mengalir dalam setiap rangkaian muhasabah.

Melalui doa-doa yang dipanjatkan bersama, ASAR Humanity mengajak masyarakat untuk terus kebersamai para penyintas banjir di Sumatra. Bukan hanya dengan empati, tetapi juga aksi nyata dengan mengirimkan bantuan, menguatkan moral, dan menjaga semangat kebersamaan sebagai satu bangsa.

## Sebaran Muhasabah Akhir Tahun ASAR Humanity di Sumatra

### ACEH

#### Masjid Ridwan

Kampung Rawe, Kec. Lut Tawar, Kab.  
Aceh Tengah  
Jamaah: 50

#### Masjid Darul Istiqamah Julok Cut

Gampong Baro, Kec. Julok, Kab. Aceh  
Timur  
Jamaah: 100 | Rabu, 31 Desember 2025 |  
Pukul 19.00 WIB

#### Lapangan Kampung Lubuk Sidup

Kec. Sekerak, Aceh Tamiang  
Jamaah: 50

#### Meunasah Geunteng

Kec. Meurah Dua  
Jamaah: 150

#### Meunasah Manyang

Baktiya, Aceh Utara  
Jamaah: 55

#### Masjid Istiqamah

Kampung Balee Atu, Kec. Bukit,  
Bener Meriah  
Jamaah: ±500

#### Masjid Jamik Pante Baro

Desa Pante Baro Kumbang, Kec.  
Peusangan Siblah Krueng, Kab.  
Bireuen  
Jamaah: ±350

### SUMATERA UTARA

#### Masjid Subulul Ubadiyah

Ds. Huta Gadang, Kec. Batang Boru,  
Kab. Tapanuli  
Jamaah: 40 | Rabu, 31 Desember  
2025

#### Masjid Ar Rahmah

Jl. Tarutung-Sapirook, Paran Julu, Kec.  
Sapirook, Kab. Tapanuli Selatan  
Jamaah: 350 | Rabu, 31 Desember  
2025 | Pukul 19.30 WIB

### SUMATERA BARAT

#### Masjid Taqwa Muhammadiyah Salareh Aie Timur

Jamaah: 200 | Selasa, 30 Desember  
2025 | Pukul 19.00 WIB

Melalui Muhasabah Akhir Tahun ini, ASAR Humanity berharap doa-doa yang terlantun menjadi penguat langkah di tahun mendatang. Bahwa di tengah bencana dan keterbatasan, kepedulian dan gotong royong selalu menemukan jalannya. Menutup tahun dengan muhasabah, membuka tahun dengan kebaikan untuk Sumatra, dan untuk Indonesia.

Kabar Program





# Sambut Ramadhan, ASAR Humanity Gelar Panen Raya Ikan dan Perkuat Dapur Ramadhan Pesantren

Menyambut bulan suci Ramadhan 1447 Hijriah, ASAR Humanity meluncurkan Program Totalitas Ramadhan yang dirangkaikan dengan kegiatan Panen Raya Ikan di Pesantren Ar-Rasyid, Cibinong, Rabu, 4 Februari 2026. Kegiatan ini menjadi bagian dari penguatan ekosistem Agro Ekonomi berbasis pesantren sebagai ikhtiar membangun kemandirian dan ketahanan pangan umat.

Acara tersebut dihadiri jajaran manajemen ASAR Humanity, pimpinan Pesantren Ar-Rasyid, serta sejumlah figur publik dan influencer seperti Nouval Rizki Pratama, Elsa Masyita, Balqis Gralind, dan Savitri, bersama rekan-rekan media yang turut meliput jalannya kegiatan.



## Panen Ikan, Wujud Nyata Kemandirian Pesantren

Ketua Yayasan ASAR Humanity, Bapak Noval Eriansyah, menegaskan bahwa Totalitas Ramadhan tidak hanya dimaknai sebagai peningkatan ibadah personal, tetapi juga diwujudkan melalui ikhtiar nyata, terukur, dan berkelanjutan.

"Totalitas Ramadhan harus dimulai dari ikhtiar yang bermakna. Salah satunya dengan memperkuat ketahanan pangan pesantren melalui program agro ekonomi yang terintegrasi. Ini bukan sekadar panen ikan, tetapi bagian dari ekosistem pemberdayaan," ujar Bapak Noval.

Panen ikan di Pesantren Ar-Rasyid menjadi bukti bahwa pesantren mampu mengelola potensi alam secara produktif.

Sejak proses penebaran benih hingga masa panen, kolam budidaya dirawat dengan penuh ketelatenan oleh pengelola pesantren bersama pendampingan ASAR Humanity. Dukungan para donatur dan masyarakat mengubah kepedulian menjadi hasil yang dapat dirasakan langsung oleh santri.

Hingga saat ini, ASAR Humanity telah menjalin kerja sama dengan sekitar 30 pesantren di berbagai daerah, menyesuaikan dengan potensi wilayah masing-masing. Pesantren Ar-Rasyid sendiri mengembangkan budidaya ikan, domba, dan sayuran di lahan seluas kurang lebih 3.000 meter persegi sebagai bagian dari ekosistem kemandirian pesantren.

# Makanan Olahan Siap Saji dan Dapur Ramadhan Pesantren



Selain dimanfaatkan sebagai sumber pangan segar, hasil budidaya pesantren juga diserap oleh ASAR Humanity untuk diolah melalui dapur *retort* (ritot), yakni pusat pengolahan pangan siap saji yang tahan lama tanpa mengurangi nilai gizi.

“Dapur ritot menjadi bagian penting karena memungkinkan hasil panen diolah menjadi pangan bernilai tinggi dan berumur simpan panjang. Produk ini telah kami distribusikan, salah satunya kepada para penyintas bencana di Aceh,” jelas Noval.



Menjelang Ramadhan, sebagian hasil panen ikan dari Pesantren Ar-Rasyid akan diarahkan untuk mendukung Dapur Ramadhan pesantren, sebagai bahan olahan hidangan iftar dan sahur bagi santri serta da'i di lingkungan pesantren. Dengan demikian, Ramadhan santri dapat berjalan lebih layak, hangat, dan penuh keberkahan.

Sementara itu, Rohman, pimpinan Duta Qur'an Indonesia sekaligus tuan rumah kegiatan, menyampaikan apresiasi atas komitmen ASAR Humanity.

“Kami berterima kasih atas kehadiran manajemen ASAR Humanity, para *influencer*, dan rekan media. Kehadiran ini menjadi penguat bagi pesantren bahwa dakwah, pendidikan Al-Qur'an, dan ketahanan pangan bisa berjalan beriringan,” ujarnya.

Ia menambahkan bahwa Panen Raya ini menjadi simbol kesiapan Pesantren Ar-Rasyid menyambut Ramadhan dengan penuh syukur dan semangat totalitas, tanpa meninggalkan fokus utama pada pendidikan tahfidz Al-Qur'an.



# JEJAK AKSI BANTUAN

Terima kasih para Pahlawan Kemanusiaan, atas setiap kebaikan yang telah menguatkan jutaan harapan dan menghadirkan manfaat nyata bagi sesama. Mari terus bersama melanjutkan langkah kebaikan.

## TOTAL AKSI BANTUAN 2025



**3.476**

Aksi Kebaikan



**19.051**

Relawan Terlibat



**1.925.648**

Penerima Manfaat



**30** Provinsi  
**218** Kota/Kabupaten



**17** Negara

(Indonesia, Palestina, Lebanon, Yaman, Sudan, Turki, Bangladesh, Mali, Pakistan, Kenya, Somalia, Ghana, Tanzania, Zimbabwe, Myanmar, Chad, Sri Lanka)



Pendidikan

**11.672**

Penerima Manfaat



Pangan & Air

**427.706**

Penerima Manfaat



Dunia Islam

**1.149.415**

Penerima Manfaat



Kebencanaan / Emergency

**323.259**

Penerima Manfaat



Agro Ekonomi

**13.596**

Penerima Manfaat



## 35.000 Cup Noodles Nissin Foods untuk Penyintas Banjir Sumatera

Kepedulian untuk Sumatera kembali mengalir. Nissin Foods Indonesia menyalurkan 35.000 *Cup Noodles* sebagai bantuan pangan darurat bagi para penyintas banjir di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat, melalui ASAR Humanity.

Bantuan tersebut diserahkan secara simbolis oleh Mr. Nobutoshi Takeda, *President Director* Nissin Foods Indonesia, kepada Purwadi Nugroho, *Director of Creative Brand and Media* ASAR Humanity, di kantor pusat ASAR Humanity, Depok.



Sejak akhir November lalu, banjir besar melanda sejumlah wilayah di Sumatera. Ribuan warga terpaksa mengungsi, akses logistik terputus, dan aktivitas masyarakat lumpuh. Menyikapi kondisi darurat ini, ASAR Humanity telah bergerak sejak hari pertama untuk membuka pos kemanusiaan, menurunkan tim *Emergency Response*, menyalurkan pangan siap saji, *hygiene kit*, tenda pengungsian, hingga mengoperasikan dapur umum.

“Di tengah kondisi banjir dan longsor yang memutuskan akses logistik, bantuan 35.000 *Cup Noodles* dari Nissin Foods Indonesia ini sangat berarti. Bukan hanya membantu memenuhi kebutuhan pangan darurat, tetapi juga menghadirkan harapan bagi para penyintas,” ujar Purwadi Nugroho.



Ia menambahkan, seluruh bantuan akan segera didistribusikan melalui pos kemanusiaan dan armada ASAR Humanity yang telah siaga di lapangan.

“InsyaAllah bantuan ini akan segera sampai kepada warga yang membutuhkan. Kami juga berharap kolaborasi baik ini dapat terus terjalin dalam misi-misi kemanusiaan berikutnya.”



## Food for World Peace di Saat Darurat

Di kesempatan yang sama, Mr. Nobutoshi Takeda menyampaikan bahwa bantuan ini merupakan wujud nyata komitmen Nissin Foods Indonesia terhadap masyarakat Indonesia, khususnya di masa darurat bencana.

“Filosofi perusahaan kami adalah *“Food for World Peace”*. Dalam kondisi bencana, makanan menjadi kebutuhan yang sangat mendesak. Saat banyak warga kesulitan mendapatkan makanan, kami berharap bantuan ini meski sederhana dapat sedikit meringankan beban mereka,” ungkapnya.

Ia juga menekankan pentingnya kolaborasi dalam penyaluran bantuan. “Bantuan tidak akan sampai tanpa mitra yang memiliki kapasitas distribusi di lapangan. Karena itu, kami mempercayakan ASAR Humanity untuk menyalurkan bantuan ini kepada para penyintas. Kami yakin, melalui kerja sama ini, lebih banyak saudara terdampak yang bisa terbantu.”

# Memiliki Nilai yang Sejalan: LocknLock dan ASAR Humanity Kolaborasi untuk Kemanusiaan

LocknLock melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)* kembali berkomitmennya pada kepedulian sosial dengan menghadirkan program bantuan untuk masyarakat terdampak bencana di Sumatra. Program ini dirancang sebagai bentuk dukungan nyata bagi masyarakat yang tengah berjuang memulihkan aktivitas sehari-hari pasca bencana, khususnya dalam memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga.



Bentuk dukungan yang diberikan berupa bantuan produk alat rumah tangga kecil yang diharapkan dapat membantu aktivitas memasak dan usaha mandiri masyarakat. Program ini dijalankan oleh tim *PR dan Marketing* LocknLock, yang secara aktif memastikan bantuan tidak hanya tepat guna, tetapi juga benar-benar sampai kepada mereka yang membutuhkan.

Dalam pelaksanaannya, LocknLock menetapkan prinsip inklusivitas sebagai prioritas utama. Penerima manfaat bantuan tidak dibatasi oleh usia maupun latar belakang, baik ibu rumah tangga, pelaku *UMKM*, maupun masyarakat umum yang membutuhkan dukungan alat masak. Tidak ada lokasi prioritas tertentu, penentuan penerima bantuan mempertimbangkan kondisi masyarakat dan kelayakan dalam menerima donasi alat rumah tangga kecil tersebut.

Penyaluran bantuan dari LocknLock melalui ASAR Humanity dilakukan pada 19 Desember 2025 dan distribusi bantuan didistribusikan langsung oleh ASAR Humanity melalui jaringan relawan *KSATRIA* yang telah tersebar di banyak titik terdampak bencana di Sumatra. Kolaborasi ini berawal dari ketertarikan LocknLock terhadap keaktifan ASAR Humanity dalam menyuarakan isu-isu kemanusiaan.

Nilai kepedulian yang sejalan inilah yang membuat LocknLock yakin ASAR Humanity menjadi mitra yang tepat sebagai wadah penyaluran bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.



## Swallow Indonesia Salurkan 7.400 Pasang Sandal untuk Penyintas Banjir dan Longsor di Sumatra

Kepedulian terus mengalir untuk para penyintas bencana di Sumatra. PT Sinar Jaya Prakarsa (Swallow Indonesia) bersama Toko Hero Jakarta menyalurkan 7.400 pasang sandal Swallow bagi masyarakat terdampak banjir bandang dan longsor di Sumatera Utara, Sumatera Barat, dan Aceh melalui ASAR Humanity.

Serah terima bantuan berlangsung di Graha ASAR Humanity, Tapos, Depok, sebagai wujud solidaritas dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat yang tengah menghadapi masa sulit pascabencana. Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Adharta Anggono, *Business Development* Swallow Indonesia, kepada Jihan Nurul Fatika, *Corporate & Institution Partnership* ASAR Humanity, disaksikan oleh perwakilan karyawan Swallow Indonesia dan tim relawan ASAR Humanity.



Di tengah kondisi pengungsian yang masih dipenuhi lumpur dan sisa material bencana, sandal menjadi kebutuhan penting bagi para penyintas untuk menunjang aktivitas sehari-hari. Mulai dari bergerak di area pengungsian, mengakses dapur umum, hingga membersihkan lingkungan, alas kaki yang layak sangat dibutuhkan.

“Kami bersyukur mendapat kesempatan untuk berbagi dan membantu saudara-saudara kita yang terdampak bencana di Sumatra. Terima kasih kepada ASAR Humanity yang telah memfasilitasi penyaluran bantuan ini. Kami turut berduka atas korban jiwa yang hilang dan berharap sandal Swallow ini dapat membantu para penyintas menjalani aktivitas harian dengan lebih layak. Semoga wilayah terdampak segera pulih,” ujar Adharta Anggono.



ASAR Humanity menyambut baik kolaborasi ini sebagai bagian dari upaya pemulihan yang berkelanjutan.

“Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan Swallow Indonesia dan Toko Hero Jakarta kepada ASAR Humanity. Sebelumnya, kami telah memberangkatkan 20 truk bantuan kemanusiaan berisi sekitar 50 ton kebutuhan dasar ke wilayah terdampak. Bantuan sandal ini melengkapi kebutuhan penting para penyintas dan kami pastikan akan disalurkan secara aman dan tepat sasaran,” tutur Jihan Nurul Fatika.

Sebagai tindak lanjut, seluruh bantuan sandal diberangkatkan menggunakan truk kemanusiaan ASAR Humanity pada 31 Desember 2025 menuju wilayah terdampak di Aceh. Pengiriman ini merupakan bagian dari pengiriman lanjutan yang dilakukan ASAR Humanity untuk memastikan bantuan benar-benar sampai ke tangan mereka yang membutuhkan.

Penyaluran bantuan ini juga menjadi bagian dari gerakan Gotong Royong Negeri Sumatra Bangkit Kembali, sebuah inisiatif kolaboratif yang mengajak masyarakat, mitra korporasi, komunitas, dan relawan untuk bahu-membahu memulihkan wilayah terdampak bencana di Sumatra.

Melalui semangat gotong royong, bantuan ini diharapkan tidak hanya membantu kebutuhan fisik para penyintas, tetapi juga menghadirkan harapan, solidaritas, dan kekuatan bersama agar Sumatra dapat bangkit dan pulih kembali.



## Ikhtiar Yasmeera Bantu Ribuan Masyarakat di Aceh



Menjelang Ramadhan, Yasmeera mengambil langkah nyata untuk menghadirkan keberkahan yang bisa dirasakan langsung oleh mereka yang membutuhkan. Melalui program Bergerak Tanggap Bencana Sumatera bersama ASAR Humanity, Yasmeera ingin memastikan bahwa saudara-saudara kita di Aceh tetap bisa menyambut bulan suci dengan layak, meski berada dalam situasi pasca bencana yang tidak mudah.

Fokus bantuan Yasmeera diarahkan pada kebutuhan ibadah dan pakaian harian, seperti mukena, sarung, gamis, *homedress*, kemeja dewasa dan anak, serta hijab. Bantuan ini disiapkan untuk seluruh anggota keluarga dari orang tua hingga anak-anak, Yasmeera memahami bahwa pemulihan tak hanya tentang bertahan hidup, tetapi juga menjaga kenyamanan, dan semangat dalam menjalankan ibadah.

Inisiatif kebaikan ini lahir dari kepedulian Pak Dicky dan Bu Yuyu, pemilik Yasmeera dan El Rasheed, yang meyakini bahwa pakaian yang pantas dan alat sholat yang layak dapat menjadi sumber kekuatan batin, terutama menjelang Ramadhan dan Hari Raya. Aceh dipilih sebagai wilayah prioritas agar masyarakat di sana tetap dapat merasakan suasana Ramadhan dengan ketenangan dan kenyamanan, meski di tengah keterbatasan.

Dalam penyalurannya, Yasmeera menggandeng ASAR Humanity sebagai mitra kemanusiaan. Kerja sama yang telah terjalin sekitar 3 tahun ini dibangun atas dasar profesionalisme, transparansi, dan amanah. Setiap proses penyaluran dapat dipantau secara terbuka, memastikan bantuan benar-benar sampai kepada mereka yang membutuhkan dan tepat sasaran.

## Grup Humpuss Hadirkan Berbagai Bantuan Kebutuhan Dasar Pasca Bencana di Sumatra

Program Bergerak Tanggap Bencana di Aceh dilaksanakan sebagai bentuk kehadiran nyata Grup Humpuss bersama ASAR Humanity dalam mendampingi masyarakat yang terdampak banjir dan longsor yang masih berada dalam fase darurat dan pemulihan pasca bencana. Banjir yang melanda sejumlah wilayah di Aceh telah mengganggu aktivitas harian warga serta membatasi akses terhadap layanan kesehatan, ketersediaan pangan, air bersih, dan sanitasi yang layak, baik di lingkungan tempat tinggal maupun di area pengungsian.

Sebagai respons atas kondisi tersebut, ASAR Humanity dan Grup Humpuss menginisiasi serangkaian program tanggap darurat yang mencakup pelayanan kesehatan, aktivasi dapur umum, distribusi paket pangan, penyaluran air bersih, serta distribusi *hygiene kit*. Program difokuskan di dua wilayah terdampak, yakni Kabupaten Pidie Jaya dan Kota Lhokseumawe, dengan tujuan memenuhi kebutuhan dasar penyintas sekaligus mendukung proses pemulihan awal masyarakat pasca bencana.



Pelaksanaan program dilakukan secara terkoordinasi dengan melibatkan relawan Grup Humpuss, tim lapangan ASAR Humanity, relawan lokal, serta dukungan penuh dari Grup Humpuss selaku donatur utama. Di Kabupaten Pidie Jaya, implementasi program mencakup pelayanan kesehatan, penyelenggaraan dapur umum, distribusi paket pangan, penyaluran air bersih menggunakan *water truck*, serta distribusi *hygiene kit* sebagai langkah preventif untuk menjaga kesehatan masyarakat. Sementara itu, di Kota Lhokseumawe, program difokuskan pada penguatan layanan kesehatan, dapur umum, penyaluran air bersih, dan distribusi *hygiene kit* bagi ribuan keluarga di wilayah dengan tingkat kerentanan tinggi.

Secara keseluruhan, kolaborasi ASAR Humanity dan Grup Humpuss memberikan kontribusi nyata dalam pemenuhan kebutuhan dasar para penyintas banjir. Program ini tidak hanya bersifat bantuan darurat jangka pendek, tetapi juga menjadi bagian dari upaya memperkuat ketahanan masyarakat selama masa pemulihan. Kolaborasi ini diharapkan dapat meringankan beban ratusan ribu masyarakat terdampak, menjaga keberlangsungan aktivitas harian mereka, serta memperkuat semangat solidaritas dan kebersamaan di tengah kondisi pascabencana.

# Kolaborasi Kemanusiaan ASAR Humanity dan Telkomsel

Merespon kejadian bencana yang terjadi di tiga provinsi sekaligus di Sumatera Barat, Sumatera Utara dan Aceh, Telkomsel menggandeng ASAR Humanity untuk bergerak membagikan bantuan di wilayah-wilayah terdampak di Sumatera seperti Pidie Jaya, Bireuen, Aceh Utara, Tamiang, Tapanuli Selatan dan Tapanuli Tengah.



Telkomsel menghadirkan berbagai bantuan kemanusiaan mulai dari operasional dapur umum, penyediaan air bersih, dukungan aksi gotong royong yang melibatkan eskavator dan peralatan kebersihan lainnya serta penyediaan sarana sanitasi di 10 titik di wilayah Aceh dan Sumatera Utara.



Melalui gerakan Telkomsel *Emergency Response and Recovery Activity* (TERRA) bantuan kemanusiaan ini menjadi wujud komitmen Telkomsel pada aksi kebaikan yang berpihak pada masyarakat terdampak bencana.

Hingga kini Rabu 14/01, aksi distribusi bantuan masih terus dilakukan di beberapa titik wilayah terdampak dan guna menjaga ketepatan distribusi bantuan pada yang membutuhkan dan kesesuaian kebutuhan bantuan, ASAR Humanity sebagai kolaborator terus melakukan asesmen lapangan dan laporan bertahap.

Saat ini wilayah terdampak bencana di Sumatra fokus pada tahap pemulihan dengan fokus pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat, perbaikan infrastruktur jalan dan bangunan.



# Ratusan Toren Dihadirkan Penguin untuk Bantu Masyarakat Terdampak Bencana di Sumatra

Dalam semangat kepedulian terhadap masyarakat terdampak bencana, Penguin berkolaborasi bersama ASAR Humanity dalam program Bergerak Tanggap Bencana. Kolaborasi ini merupakan respons cepat atas kebutuhan dasar warga di lokasi bencana, khususnya terkait ketersediaan air bersih yang sangat krusial dalam masa darurat dan pemulihan awal.

Bentuk dukungan yang diberikan Penguin dalam kolaborasi ini adalah donasi sebanyak 162 toren atau tangki air. Bantuan ini ditujukan untuk memastikan warga terdampak memiliki sarana penyimpanan air bersih yang layak, sehingga dapat menunjang berbagai aktivitas sehari-hari seperti memasak, mandi, dan kebutuhan sanitasi lainnya.



Penguin tidak menetapkan prioritas penerima manfaat secara khusus dalam penyaluran bantuan ini. Fokus utama dari bantuan yang dikirimkan adalah menjangkau seluruh warga terdampak yang membutuhkan, tanpa membedakan kelompok usia maupun latar belakang, mengingat dampak bencana dirasakan secara menyeluruh oleh masyarakat setempat.



Kolaborasi antara Penguin dan ASAR Humanity mulai dijalankan pada akhir November 2025, tidak lama setelah bencana terjadi, dengan proses penyaluran bantuan yang telah dimulai sejak 19 Desember 2025. Penguin memilih ASAR Humanity sebagai mitra karena rekam jejak kerja sama sebelumnya yang dinilai amanah dan transparan, serta kesamaan nilai dalam kepedulian dan peran aktif untuk mendukung pemulihan masyarakat pasca bencana.

# Terima Kasih Pahlawan Kemanusiaan

**Terima kasih para mitra kebaikan atas kepercayaan dan kolaborasi yang terus terjalin.** Semoga setiap langkah kita menjadi amal jariyah dan menguatkan lebih banyak kehidupan. Mari terus berjalan bersama, menebar manfaat tanpa henti



**asar**  
humanity

Lembaga  
Amil Zakat  
Nasional

GoTONG  
ROYONG  
NEGERI

SUMATRA  
BANGKIT  
KEMBAL!

# SUMATRA BUTUH KITA

## UNTUK HADIRKAN ALAT BERAT



**BSI** BANK SYARIAH  
INDONESIA **722 004 0048**

Rekening a.n ASAR Humanity  
Kode unik: 003 | Contoh transfer Rp100.003

Contact Center Gotong Royong  
**0812-8200-2018**

# Musim Dingin Menjelang Ramadhan

Di banyak tempat, orang menghangatkan diri dengan selimut tebal dan minuman panas. Namun bagi jutaan warga Palestina, musim dingin bukan tentang kenyamanan melainkan tentang bertahan hidup.

Menjelang Ramadhan, lebih dari dua juta saudara kita di Palestina menghadapi musim dingin terberat. Setelah berbulan-bulan serangan dan penghancuran pemukiman, ribuan keluarga kehilangan rumah dan kini tinggal di tenda-tenda darurat yang tipis. Dinding plastik, lantai tanah dingin, dan angin malam yang menusuk menjadi keseharian mereka.

Di sana, hangat adalah kemewahan.

**asar**  
humanity

© ASAR Humanity | [asarahumanity.org](http://asarahumanity.org)

## Kabar Palestina

Malam-malam panjang dilalui dengan saling berpelukan demi mengusir dingin. Jaket tebal sulit didapatkan, selimut berlapis hampir tak terjangkau. Banyak anak-anak jatuh sakit karena suhu ekstrem. Tubuh kecil mereka belum tentu kuat menghadapi dingin tanpa perlindungan yang layak.

Kondisi semakin berat bagi para pengungsi. Mereka tidur tanpa kasur, tanpa bantal, tanpa selimut memadai. Rumah-rumah yang rusak membuat hujan dan angin masuk tanpa ampun. Tidur nyenyak menjadi hal yang nyaris mustahil.

Air hangat pun menjadi barang langka. Banyak keluarga harus memanaskan air secara manual menggunakan kompor jika masih ada bahan bakar. Di tengah keterbatasan ini, rasa dingin kerap datang bersamaan dengan rasa lapar. Untuk makan sehari-hari saja sulit, apalagi membeli kebutuhan penghangat tubuh.



Kita mungkin tak bisa menghentikan musim dingin. Namun kita bisa membantu saudara kita melewatinya dengan lebih hangat melalui selimut, jaket, pakaian tebal, pemanas tubuh, dan bantuan pangan.

Mari kirimkan kehangatan dan harapan untuk Palestina. Biarlah mereka tahu, di tengah dingin dan gelap, masih ada kepedulian yang menyapa dari jauh. Menjelang Ramadhan, mari jadikan kepedulian sebagai penghangat hati. Karena sekecil apa pun bantuan kita, artinya besar bagi mereka yang sedang bertahan.



# KRISIS BELUM SELESAI MUSIM DINGIN DATANG

kini Ramadhan mengetuk hati kita  
untuk menghangatkan jutaan saudara

Peluk mereka sekarang dengan kepedulian

**BSI** BANK SYARIAH  
INDONESIA **863 222 8883**  
Rekening a.n Yayasan ASAR Humanity





Bantu Palestina makin mudah


[donasi.asarhumanity.org](https://donasi.asarhumanity.org)



SMS & WA Center

**0812 8200 2018**

    ASAR Humanity

 [asarhumanity.org](https://asarhumanity.org)

# Ramadhan Palestina

Disaat kita menyambut dengan tenang, Palestina masih berjuang memenuhi kebutuhan.



Berbagi Takjil & Iftar Palestina



Berbagi Paket Pangan Palestina



THR Yatim Palestina



Hadirkan Ramadhan Penuh Harapan untuk Palestina

**BSI** BANK SYARIAH INDONESIA

**863 222 8883**

Rekening a.n Yayasan ASAR Humanity



SMS & WA Center

**0812 8200 2018**



# JEJAK AKSI BANTUAN PALESTINA

Sejak Oktober 2023 - 26 Januari 2026



Paket Pangan

**156.371**



Pakaian hangat & selimut

**8.980**



Masjid Darurat

**400**



Makanan Siap Santap

**722.336**



Medis & Obat-obatan

**9.281**



Toilet Darurat

**1.400**



Air Bersih

**851.496**



Trauma Healing

**1.200**



Biaya Hidup Yatim

**700**



Mushaf Quran

**1.000**



Zakat Fitrah

**1.000**



Kebutuhan Ibu dan Anak

**3.355**



Pemanas Portable

**1.000**



Alat Bantu Difabel

**1.103**



Tenda Shelter

**500**



Sekolah Darurat

**100**

Alhamdulillah, Bantuanmu  
Telah Diterima Saudara di Gaza



**1.760.222**

Penerima Manfaat



## Relawan Tangguh: Jalan kaki tiga hari demi Capai posko ASAR Humanity

Bencana banjir dan longsor di Aceh akibatkan dampak hebat bagi banyak masyarakat, tak terkecuali di Kab. Bener Meriah yang membuat hampir tiga minggu akses terputus akibat longsor di banyak titik. Ekonomi lumpuh, distribusi bahan pangan dan hasil pertanian pun berhenti.

Hal ini membuat Rahmat dari Kesatuan Aksi Relawan Indonesia (KSATRIA) simpul relawan ASAR Humanity yang merupakan warga Bener Meriah dan jadi korban bencana, nekad berjalan kaki puluhan kilometer untuk bisa mencapai posko ASAR Humanity di Lhokseumawe.

Perjalanan ditempuh tiga hari berjalan kaki, tanpa alat dan perlengkapan yang memadai Bang Rahmat sapaan akrabnya melewati beberapa titik longsor tanah yang menutup jalan, jembatan putus dan sungai.

Rahmat berinisiatif melakukan aksi jalan kaki ini demi bisa menjangkau akses bantuan, sesampainya di posko ASAR Humanity. Semua tim yang berada di posko kaget dan segera memberikan ruang untuk Rahmat beristirahat.

Setelah keadaan mulai kondusif, tim ASAR Humanity akhirnya menggali informasi dari apa yang diketahui Rahmat tentang situasi di Kab. Bener Meriah dan melakukan pemetaan berdasarkan apa yang dilihat Rahmat. Setelah semua informasi didapat, tim ASAR Humanity berinisiatif untuk melakukan penyaluran bantuan melalui jalan kaki selama 12 jam ke wilayah Kab. Bener Meriah.

Aksi nekad Rahmat menjadi awal mula, adanya ekspedisi tanah gayo yang memberangkatkan 16 Relawan untuk jalan kaki menenteng dan memanggul bantuan selama 12 jam perjalanan.



# Go To N ROYON NEC



# NG NG GERI

# SUMATRA BANGKIT KEMBALI



# Totalitas Ramadhan 1447 H

Menyambut datangnya bulan suci Ramadhan 1447 Hijriah, ASAR Humanity resmi meluncurkan program **“Totalitas Ramadhan 1447 H”**, sebuah gerakan spiritual dan kemanusiaan yang mengajak masyarakat menjalani Ramadhan dengan kesungguhan lahir dan batin (mujahadah), sebagaimana diteladankan oleh para salafush shalih.

Dalam sejarah Islam, para salafush shalih dikenal menyiapkan diri hingga enam bulan sebelum Ramadhan. Mereka memperbanyak doa, ibadah, dan amal shalih sebagai bentuk totalitas dalam menyambut bulan penuh keberkahan. Nilai inilah yang menjadi ruh utama program Ramadhan ASAR Humanity tahun ini.

Melalui program Totalitas Ramadhan 1447 H, ASAR Humanity mendorong umat Islam untuk tidak menjalani Ramadhan secara setengah-setengah. Ramadhan adalah bulan totalitas. Totalitas dalam beribadah, totalitas berbagi kebaikan, totalitas memperkuat silaturahmi, serta totalitas dalam kepedulian sosial dan kemanusiaan. Program ini diwujudkan melalui berbagai aktivitas ibadah, sosial, dan kemanusiaan, mulai dari penyaluran bantuan bagi masyarakat dhuafa, program pangan Ramadhan, dukungan bagi wilayah terdampak krisis kemanusiaan, hingga penguatan nilai-nilai spiritual di tengah masyarakat.

Pada Ramadhan tahun ini, ASAR Humanity juga menegaskan komitmennya untuk memuliakan pesantren dan masjid-masjid di penjuru negeri sebagai pusat ibadah, pendidikan, dan penguatan umat. Berbagai program diarahkan untuk mendukung keberlangsungan aktivitas ibadah dan sosial di lingkungan pesantren dan masjid agar Ramadhan dapat dirasakan lebih bermakna oleh masyarakat.





Selain itu, ASAR Humanity terus kebersamai Ramadhan masyarakat Palestina, dengan menghadirkan bantuan kemanusiaan dan dukungan bagi saudara-saudara yang tengah menghadapi krisis berkepanjangan. Semangat totalitas di bulan Ramadhan diwujudkan melalui kepedulian lintas batas sebagai bentuk solidaritas kemanusiaan dan ukhuwah Islamiyah.



Di dalam negeri, program Ramadhan 1447 H juga difokuskan pada penguatan pemulihan bagi saudara-saudara terdampak bencana di wilayah Sumatra. Bantuan pangan, dukungan kebutuhan dasar, serta program pemulihan pasca bencana menjadi bagian dari ikhtiar ASAR Humanity agar Ramadhan tetap hadir membawa harapan bagi mereka yang sedang bangkit dari musibah.

ASAR Humanity mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk bersama-sama menyambut dan mengisi Ramadhan 1447 H dengan totalitas, menjadikan Ramadhan bukan hanya tentang menahan lapar dan dahaga, tetapi tentang menghadirkan kebermanfaatan yang nyata bagi umat dan kemanusiaan.



# PASCA BENCANA: PENYINTAS BENCANA SUMATRA SAMBUT RAMADHAN

Ramadhan identik dengan kehangatan keluarga, aroma menu berbuka dan sahur yang mengepul dari dapur, serta suara tadarus yang mengalun setelah tarawih. Namun bagi sebagian masyarakat di Sumatra yang terdampak bencana, Ramadhan tahun ini hadir dalam suasana yang berbeda.

Di tenda darurat dan tanah yang masih menyisakan trauma, mereka tetap berusaha menyambut bulan suci dengan hati yang tabah. Di tengah keterbatasan semangat mereka masih ada, meski diiringi banyak sekali kekhawatiran.



## Kondisi Anak-Anak

Anak-anak adalah kelompok yang paling rentan dalam situasi pasca bencana. Sebagian dari mereka masih menyimpan ketakutan akibat peristiwa yang terjadi. Suara keras, hujan deras bisa kembali mengingatkan pada kejadian yang meluluhlantakkan tempat tinggal mereka.

Ramadhan yang biasanya diisi dengan kegiatan di masjid, pesantren kilat, atau bermain menjelang berbuka, kini terasa berbeda. Beberapa anak harus menjalani hari-hari di pengungsian dengan fasilitas terbatas. Ruang belajar belum sepenuhnya tersedia, aktivitas bermain pun tak sebebaskan dulu.

Kebutuhan dasar, hal ini yang masih sangat terbatas sampai sekarang. Bencana membuat roda ekonomi masih berhenti di beberapa wilayah, bulan Ramadhan kemungkinan besar mereka jalani dengan kondisi yang tak jauh berbeda dengan kondisi bencana.





## Kondisi Tempat Tinggal

Sebagian warga masih bertahan di tenda pengungsian atau hunian sementara. Ada yang rumahnya rusak berat, ada pula yang rata dengan tanah. Fasilitas dasar seperti air bersih, sanitasi, dan listrik belum sepenuhnya pulih di beberapa wilayah.

Di malam hari, kondisi bisa lebih dingin, privasi menjadi barang mahal. Aktivitas ibadah pun harus menyesuaikan dengan kondisi yang ada.

Ramadhan yang seharusnya menjadi momen berkumpul dalam kehangatan rumah, kini dijalani dalam ruang yang berdesak-desakan dan sederhana. Di sela keterbatasan, seringkali masyarakat masih rutin melakukan tadarus secara mandiri.

## Kebutuhan Pangan

Ketersediaan pangan menjadi tantangan besar pasca bencana. Akses distribusi belum sepenuhnya stabil di beberapa daerah. Banyak keluarga kehilangan mata pencaharian karena lahan rusak, toko hancur, atau aktivitas ekonomi terhenti.

Untuk sahur dan berbuka, mereka sangat bergantung pada bantuan logistik. Beras, air bersih, lauk siap saji, hingga kebutuhan gizi untuk anak-anak menjadi kebutuhan mendesak. Tidak semua keluarga bisa memastikan makanan bergizi setiap hari.

Ramadhan identik dengan hidangan berbuka yang beragam kini berubah menjadi rasa syukur atas satu porsi nasi hangat dan air bersih yang cukup.





# Sambut Ramadhan Bersih-bersih Masjid Digencarkan

Menyambut datangnya bulan suci Ramadhan, ASAR Humanity mengencarkan kegiatan Bersih-bersih Masjid sebagai wujud kepedulian terhadap kenyamanan umat Muslim dalam beribadah. Program ini menjadi bagian dari ikhtiar menghadirkan suasana masjid yang bersih, rapi, dan layak sehingga jamaah dapat menjalankan shalat, tadarus, serta berbagai aktivitas ibadah dengan lebih khushyuk dan tenang. Ramadhan bukan sekadar momentum seremonial, tetapi panggilan untuk menghadirkan totalitas dalam persiapan dan penghambaan.

Melalui gerakan ini, belasan masjid dan musala di berbagai daerah dibersihkan secara gotong royong oleh para relawan KSATRIA ASAR Humanity. Pembersihan meliputi area dalam masjid, tempat wudhu, karpet, jendela, hingga halaman sekitar. Tidak hanya membersihkan, para relawan juga memastikan fasilitas ibadah dalam kondisi baik dan nyaman digunakan selama Ramadhan. Totalitas Ramadhan tercermin dari kesungguhan para relawan yang menghadirkan energi, waktu, dan tenaga terbaiknya untuk kebaikan bersama.



Adapun wilayah yang menjadi lokasi kegiatan tersebar di berbagai kota, di antaranya Jonggol, Depok, Gunung Putri, Lebak, Pacet, Lombok Barat, Lombok Timur (dengan penjadwalan ulang karena penyesuaian agenda warga), Banyuwangi, Dompu, Pandeglang, Ende, serta Konawe Selatan. Sebaran lokasi ini menjadi bentuk semangat kolaborasi dan gotong royong yang menjangkau berbagai penjuru Indonesia. Dari barat hingga timur, semangat totalitas dalam menyambut Ramadhan menyatukan langkah dalam aksi nyata.



Program Bersih-bersih Masjid ini sekaligus menjadi upaya membangun kesadaran bahwa memuliakan rumah ibadah adalah bagian dari memuliakan Ramadhan itu sendiri. Totalitas dalam kebaikan tidak hanya diwujudkan melalui ibadah personal, tetapi juga melalui kontribusi sosial yang memberi dampak bagi banyak orang. Masjid yang bersih menjadi simbol kesiapan hati untuk menyambut bulan penuh rahmat dengan kesungguhan yang utuh.



ASAR Humanity berharap kegiatan ini dapat terus melibatkan lebih banyak masyarakat untuk turut serta menjaga kebersihan dan kenyamanan masjid, tidak hanya menjelang Ramadhan, tetapi sepanjang tahun. Karena Ramadhan mengajarkan totalitas dalam apapun bentuk kebaikan, totalitas dalam niat, dalam amal dan dalam kepedulian. Dari masjid yang bersih, lahir hati yang lebih tenang, ibadah yang lebih khusyuk dan saling menjaga yang semakin kuat.



## Totalitas Bantu Sumatra di bulan Ramadhan

Di tengah ujian, Ramadhan justru bisa menjadi penguat untuk menggugah rasa solidaritas kita sebagai saudara kemanusiaan dan saudara seiman.

ASAR Humanity masih terus mengajak masyarakat untuk tak melupakan saudara kita di Sumatra serta menghadirkan berbagai bantuan dasar yang sangat dibutuhkan oleh anak-anak hingga lansia di sana.

Bantuan pemulihan juga gencar dilakukan guna menyambut Ramadhan, mulai dari bersih-bersih masjid, bantuan paket pangan, air bersih dan lainnya. Hal ini guna memudahkan saudara kita beribadah serta segera mendapatkan kembali hidup yang layak.



Berbagi Ifthar & Sahur



Berbagi Beras



Berbagi Paket Ramadhan

Berbagi bahan pangan untuk saudara di sekitar masjid dan terdampak bencana

**BSI** BANK SYARIAH INDONESIA **722 005 0054**

Rekening a.n Yayasan ASAR Humanity

SMS & WA Center  
**0812 8200 2018**